



Implimentasi Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wampu

Ayu Talia Faramita¹, Satria Wiguna, Ahmad Fuadi

¹SMA Negeri 1 Wampu, Indonesia

^{2,3}STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : Satria_Wiguna@staijm.ac.id

ABSTRACT

SMA N 1 Wampu telah menerapkan absen secara online. Namun, permasalahannya adalah apakah implementasi absensi online yang diberlakukan di satuan kerja sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan atau implementasinya hanya setengah-setengah. Adapun tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online dalam motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru dan siswa. Metode Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: Pegawai mentaati peraturan yang sudah berlaku di sekolah, seperti keterlambatan ada sanksi yang harus dilakukan yaitu pemotongan gaji, dapat melaksanakan tugas dengan baik, tingkat kinerja pegawai semakin meningkat. Evaluasi penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan pegawai dilakukan setiap bulan sekali. Tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk mengetahui siapa saja yang sering terlambat dan yang tidak pernah terlambat. Bagi yang terlambat lima kali keatas akan dipanggil sama kepala sekolah dan di tanyai kenapa bisa terlambat. Dari situ dapat mencari solusi kenapa bisa terlambat. Dengan tujuan tersebut dapat sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Selain itu juga perlu adanya pembeda bagi yang terlambat 5 menit dan 10 menit, supaya ada keadilan.

Kata Kunci

Index Card Match, Pemahaman Siswa, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang pendidikan, kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting. Untuk ini smartphone berperan aktif dalam segala bidang dan akan mempermudah pekerjaan manusia. Informasi sangat penting sekali bagi semua orang, dengan adanya informasi akan terjadi pula timbal balik pada kemajuan baik di segala bidang (Wiguna, 2021b). Dari adanya sebuah kemajuan tersebut maka akan terjadi sebuah perubahan, dan perubahan akan terjadi jika adanya informasi yang di buat dan

dengan adanya sebuah informasi maka akan dikembangkan lagi sebuah penemuan baru. Saat ini dunia sedang mengalami proses revolusi penerapan teknologi komputer yang disebut dengan digitalisasi (Wiguna, 2021a).

Pemanfaatan teknologi *smartphone* yang kemudian sangat pesat perkembangannya. Keunggulan dari *smartphone* dengan sistem operasi android memungkinkan pengguna untuk memasang banyak aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan keseharian mereka. Hal inilah yang menyebabkan pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai sekitar 55 juta pengguna yang menempatkan Indonesia sebagai pengguna ketiga terbanyak setelah China dan India dalam cakupan Asia Pasifik (Vaizey, 2018).

Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang semakin maju dapat mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan diatas dengan adanya sistem absensi yang digitalisasi dapat memberikan pencapaian kinerja pada sekolah tersebut. *Android* adalah sistem operasi untuk *smartphone* (Satria Wiguna, 2022). *Android* menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang telah digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Salah satu perangkat mobile yang paling pesat adalah *handphone* dimana perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.

Pegawai dan guru, baik yang berstatus PNS atau tenaga honorer dituntut untuk dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik maupun masyarakat luas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan tugas, seorang guru dan pegawai diharuskan dapat memberikan contoh yang baik, salah satunya yaitu mengenai kedisiplinan bekerja.

Kedisiplinan merupakan fungsi yang terpenting dalam manajemen sumber daya manusia karena semakin pegawai disiplin maka semakin tinggi juga prestasi kerja yang dapat dicapai. Tanpa adanya kedisiplinan yang tinggi, sulit untuk organisasi perusahaan mencapai hasil yang maksimal. Dalam firman Allah yang menjelaskan tentang sikap disiplin dalam Q.S. Al-Anfal ayat 27, Allah SWT berfirman (Agama, 2020):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”. (Q.S. Al-Anfal: 27)

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya kita menjaga amanah, salah satunya adalah dengan cara disiplin. Disiplin tidak harus datang tepat waktu saja, tetapi disiplin dalam segala hal apapun mulai dari target mengerjakan

pekerjaan, disiplin dalam berpakaian, disiplin mematuhi peraturan, dan lain sebagainya.

Salah satu mengetahui disiplin waktu yaitu dengan melihat kehadiran seseorang. Untuk mengetahui kehadiran pegawai dan guru, diperlukan sistem absensi yang dapat mencatat seluruh kehadiran. Absensi merupakan suatu kegiatan pendataan kehadiran seseorang, bagian pelaporan aktifitas suatu organisasi, atau komponen organisasi yang berisi data kehadiran. Absensi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi kehadiran serta tingkat kedisiplinan dari anggota dalam suatu instansi atau lembaga (Febriyanni et al., 2021).

Data kehadiran ini di susun dan diatur sedemikian rupa yang apabila digunakan sewaktu-waktu oleh pihak yang berkepentingan dapat mudah dicari datanya. Absensi ini juga berkaitan dengan penerapan kedisiplinan. Apabila pengisian absensi tepat waktu itu menunjukkan bahwa seseorang tersebut mentaati peraturan yang sudah berlaku.

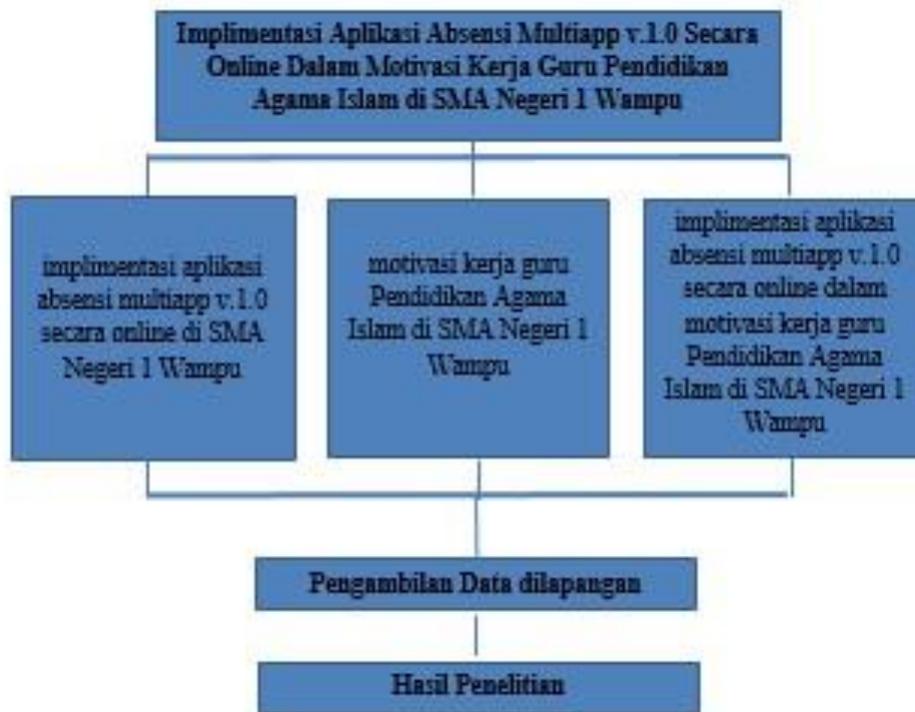
Secara umum absensi dikelompokkan menjadi dua yaitu absensi konvensional dan non konvensional. Absensi konvensional atau manual adalah memasukkan data kehadiran dengan cara tanda tangan menggunakan alat tulis pada lembaran kertas absensi. Absensi non konvensional atau digital adalah memasukkan data kehadiran dengan cara menggunakan sistem terkomputerisasi. Di era globalisasi sekarang absensi secara konvensional tidak lagi di gunakan dikarenakan tidak efisien waktu dalam proses pelaksanaannya. Untuk itu perlu adanya absensi non konvensional untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini untuk mendorong suatu instansi untuk menyediakan informasi kehadiran yang lebih akurat.

Pengelola sekolah perlu mengganti sistem absensi yang konvensional menjadi sistem absensi non konvensional seperti yang berbasis *online*, karena dinilai lebih efektif dan harga yang lebih murah. Dengan mengganti sistem absensi berbasis *online*, berharap peningkatan disiplin kehadiran pegawai dapat lebih efektif dan memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik pada instansi.

SMA Negeri 1 Wampu adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan absensi secara online. Namun, permasalahannya adalah apakah implementasi absensi online yang diberlakukan di satuan kerja sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan atau implementasinya hanya setengah-setengah. Untuk mengetahui masalah tersebut harus ada bukti fisik yaitu berupa rekap kehadiran atau sumber informasi yang menjelaskan bahwa PNS di lingkungan satuan kerja sudah mempunyai disiplin kerja yang baik setelah melakukan absensi online secara langsung. Sehingga dengan adanya absensi online ini guru lebih termotivasi untuk hadir tepat waktu yang berakibat pada kedisiplinan

guru. Uraian di atas maka dapat penulis identifikasi permasalahan yang ada, sebagai berikut:

1. Absensi online yang diberlakukan di satuan kerja belum maksimal dilakukan
2. Evaluasi absensi online yang belum sepenuhnya dijalankan
3. Motivasi kerja guru sudah mulai membaik namun harus ada perbaikan lagi yang harus dilakukan guna memaksimalkan Absensi online dalam memotivasi guru.



Gambar 1.
Penerapan Aplikasi Absensi Multiapp v.1.0 di SMA Negeri Wampu

Salah satu mengetahui disiplin waktu yaitu dengan melihat kehadiran seseorang. Untuk mengetahui kehadiran pegawai dan guru, diperlukan sistem absensi yang dapat mencatat seluruh kehadiran. Absensi merupakan suatu kegiatan pendataan kehadiran seseorang, bagian pelaporan aktifitas suatu organisasi, atau komponen organisasi yang berisi data kehadiran. Firanto, menjelaskan absensi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi kehadiran serta tingkat kedisiplinan dari anggota dalam suatu instansi atau lembaga. Sehingga dengan adanya absen online ini guru lebih termotivasi untuk hadir tepat waktu yang berakibat pada kedisiplinan guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Arikunto, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 2019). Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara dan Penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2019).

Subjek atau informan dalam penelitian adalah kepala madrasah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles dan Huberman menurut teori ini analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan alir dan model interaktif yaitu melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implimentasi aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online dalam motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh sekolah ini merupakan upaya untuk memajukan sekolah serta untuk menunjang kegiatan pendidikan baik berupa kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendidikan yang lainnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai tujuan pendidikan. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 1 Wampu sudah baik dari bukti fisik di lapangan. Sebagaimana yang telah disampaikan dalam bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online dalam motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu”.

Menelaah dari hasil wawancara mendalam dan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan mengenai penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online yang dilengkapi dengan dokumentasi pendukung dan hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan peneliti di lapangan yang telah

dijelaskan secara deskriptif diatas meliputi: 1) perencanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online dalam motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu, 2) pelaksanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online dalam motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu, dan 3) evaluasi penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online dalam motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu.

Peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta yang terjadi di lapangan, baik dari hasil observasi maupun dari hasil wawancara hingga dari hasil dokumentasi yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti (metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi), adapun fokus pembahasan dalam bab ini meliputi tiga pembahasan, yaitu:

Perencanaan Penggunaan Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu

Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam upaya memajukan lembaga pendidikan yang berkualitas SMA Negeri 1 Wampu sangat memperhatikan aspek apa saja yang dapat membantu tercapainya tujuan tersebut seperti halnya kehadiran guru, tindakan apa yang kemudian bisa diambil dan siapa saja yang akan melaksanakan tugas-tugas yang sudah ditetapkan dalam perencanaan, karena perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen.

Sebelum dilaksanakannya penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini pertama operator aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online harus mendaftarkan para pegawai yang bekerja di SMA Negeri 1 Wampu. Setelah itu mengupload data identitas pegawai untuk mendapatkan username dan password agar nantinya para pegawai dapat login dan melakukan absensi. Lalu mengatur jam kerja seperti kedatangan dan kepulangan. Untuk jam kedatangan diatur maksimal jam 07.30 WIB dan untuk kepulangan minimal jam 15.00 WIB. Perencanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini juga disebabkan oleh mudahnya guru menipis absen dan adanya anjuran dari dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Selain melibatkan tim Informasi dan Teknologi perencanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini juga melibatkan guru dan semua staf yang ada di SMA Negeri 1 Wampu, karena yang menjadi sasaran dalam penggunaan aplikasi

absensi multiapp v.1.0 secara online ini ialah guru dan seluruh staf yang ada di SMA Negeri 1 Wampu.

Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu

Pelaksanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online merupakan tahapan untuk menguji keberhasilan yang ada dalam proses penerapan menggunakan Penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online. pelaksanaan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. pelaksanaan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu juga kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.

Selaras dengan pendapat pakar tersebut SMA Negeri 1 Wampu dalam menerapkan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online sesuai dengan teori tersebut. Artinya dalam pelaksanaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan yaitu untuk meningkatkan motivasi guru dan pegawai. Selain itu juga adanya kelompok target, yaitu orang yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online. Selanjutnya baik dari organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online yang dilakukan kepala tata usaha, pelaksanaan maupun pengawasan dari kepala sekolah dalam proses penerapan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online.

Penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini sangat aman digunakan dalam menyimpan berbagai data pribadi dan kehadiran pegawai. Data absensi ini juga akurat, karena pengambilan absennya tidak dapat diwakilkan oleh orang lain, sehingga tidak dapat dimanipulasi oleh siapapun karena setiap orang memiliki akun yang berbeda-beda. Hal ini juga akan menentukan bagaimana tingkat kedisiplinan guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Wampu.

Cara sekolah SMA Negeri 1 Wampu dalam menerapkan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online untuk meningkatkan motivasi kerja ternyata sesuai dengan teori Lijan Poltak Sinambela pakar manajemen sumber daya manusia bahwa tujuan menerapkan absensi elektronik adalah demi keberlangsungan sekolah.

Tujuan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online adalah supaya tidak dapat dimanipulasi datanya pada saat melakukan absensi. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi kerja guru

terutama pada kehadiran guru. Hal ini sesuai dengan teori Ben Arian bahwa analisis fingerprint kini menjadi bermakna lebih, yaitu sebagai teknologi yang bisa membantu seseorang untuk menemukan potensi dalam diri berdasarkan interpretasi fungsi kerja otaknya dari aspek genetik dengan menggunakan foto. Tujuan sebuah teknologi adalah memberikan kemudahan dan solusi yang lebih baik, solusi tantangan perkembangan zaman. Dimana sekarang manusia memerlukan keakurasian dalam pengenalan identitas potensi dirinya.

Penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini pertama operator aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online harus meregistrasi pegawai. Kemudian mengupload data identitas pegawai serta membuat username dan password untuk login. Lalu mengatur jam kerja seperti kedatangan dan kepulangan. Untuk jam kedatangan diatur maksimal jam 07.30 WIB dan untuk kepulangan minimal jam 15.00 WIB.

Guru atau pegawai dalam menggunakan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini sangat mudah digunakan sebab pegawai atau guru hanya perlu login dan foto selfi, maka secara otomatis data pegawai tersebut akan terdownload dan tersimpan secara online dalam database kepegawaian. Penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi pada kepegawaian dan dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pembuatan laporan absensi bagi unit kerja, khususnya bagian kepegawaian.

Penyesuaian diri dari tiap individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepadanya, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan-kekacauan. Demikian juga kehidupan dalam suatu perusahaan akan sangat membutuhkan ketaatan dari anggota-anggotanya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, disiplin kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja.

Diterapkannya sanksi untuk menjaga motivasi kerja ini sesuai dengan pakar Hasibun Malayu S.P bahwa berat/ringannya sanksi hukuman yang akan diterapkan ikut mempengaruhi baik/buruknya motivasi kerja pegawai. Sanksi hukuman harus diterapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawan. Sanksi hukuman seharusnya tidak terlalu ringan atau terlalu berat supaya hukuman itu tetap mendidik karyawan untuk mengubah perilakunya. Sanksi hukuman hendaknya cukup wajar untuk setiap tingkatan yang indiscipliner, bersifat mendidik dan menjadi alat motivasi untuk memelihara kedisiplinan dalam perusahaan.

Salah satu tujuan seseorang bekerja adalah mengharapkan kompensasi dari organisasi dimana ia bekerja, sedangkan pihak perusahaan mengharapkan karyawan memberikan kinerja yang terbaik bagi organisasi. Merit pay merupakan sistem kompensasi yang dikaitkan dengan kinerja, karena semakin tinggi kinerja yang dicapai karyawan, maka semakin tinggi pula kompensasi yang diterimanya.

Kompensasi disini adalah sebagai balas jasa (*reward*) perusahaan terhadap pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan mereka kepada perusahaan dan merupakan motivasi kerja guru yang ada di sekolah ini. Hal ini dalam pemberian reward yang ada di SMA Negeri 1 Wampu untuk yang disiplin kedatangan tidak ada, tetapi pemberian *reward* disini diberikan berdasarkan kinerja yang dilakukan. Adanya kompensasi dapat meningkatkan motivasi kerja dan kesetiaan para guru dan pegawai terhadap sekolah.

Evaluasi Penggunaan Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu

Evaluasi yang dilakukan SMA Negeri 1 Wampu ternyata sesuai dengan teori rismawati dan Mattalata tentang evaluasi kerja penilaian kerja atas dasar prestasi kerja berorientasi kedepan bahwa Evaluasi kerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Evaluasi kerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan, melalui evaluasi tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kerja karyawan.

Evaluasi kerja adalah suatu metode dan proses evaluasi dan pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam suatu perusahaan atau perusahaan sesuai dengan standar kerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu. Evaluasi kerja merupakan cara yang paling adil dalam memberikan imbalan atau penghargaan kepada pekerja.

Evaluasi ini dilakukan setiap bulan sekali. Salah satu tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk memberitahukan siapa saja yang datang terlambat dan berapa orang yang terlambat. Setelah diketahui siapa saja yang sering terlambat, mereka akan dipanggil oleh kepala sekolah. Tujuan dipanggil kepala sekolah yaitu untuk mengetahui apa alasannya bisa terlambat. Dari permasalahan tersebut akan akan diketahui solusi yang terbaik. Jadi kepala sekolah membantu dalam menyelesaikan permasalahan kenapa bisa terlambat.

Hasil motivasi kerja yang dilakukan sudah bagus, hal ini sesuai dengan teori Lijan Poltak Sinambela bahwa diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur, serta ditetapkan secara bersama-sama untuk dijadikan sebagai

acuan. Menurut Stephen Robbins bahwa motivasi kerja adalah sebagai hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan individu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

Keberhasilan penentuan pencapaian tugas terhadap individu akan dapat mengarahkan penetapan kerja organisasi. Kerja dapat dioptimalkan melalui penetapan deskripsi jabatan yang jelas dan terukur. Landasan menjadi pejabat atau pegawai yang baik setidaknya ada 7 hal sebagai berikut: Penentuan gaji., Seleksi pegawai, Orientasi, Penilaian kerja, Pelatihan dan pengembangan, Uraian dan perencanaan organisasi, Uraian tanggung jawab dan untuk meningkatkan kinerja perlu dibuat standar pencapaian melalui pekerjaan yang akan dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan terkait implimentasi aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online untuk meningkatkan motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wampu, kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Perencanaan penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini juga disebabkan oleh mudahnya guru menitip absen dan adanya anjuran dari dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Perencanaan Penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online ini dilakukan dengan melibatkan tim Informasi dan Teknologi, agar pelaksanaannya benar-benar sesuai dengan apa yang diinginkan.
2. Pelaksanaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online. Proses penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online sangat mudah digunakan oleh seluruh karyawan. Tujuan penggunaan presensi aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online yaitu:
 - a. Tingkat keamanan sangat tinggi karena sidik jari seseorang berbedabeda jadi tidak dapat dimanipulasi datanya.
 - b. Efektifitas waktu
 - c. Efisiensi biaya penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online untuk meningkatkan motivasi kerja sudah sangat baik.Tujuan diterapkannya disiplin yaitu dapat memengaruhi :
 - a. Pegawai mentaati peraturan yang sudah berlaku di sekolah, seperti keterlambatan ada sanksi yang harus dilakukan yaitu pemotongan gaji.
 - b. Dapat melaksanakan tugas dengan baik
 - c. Tingkat kinerja pegawai semakin meningkat
3. Evaluasi penggunaan aplikasi absensi multiapp v.1.0 secara online yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Utara Dinas Pendidikan

Cabang Dinas Pendidikan Stabat untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan pegawai dilakukan setiap bulan sekali. Tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk mengetahui siapa saja yang sering terlambat dan yang tidak pernah terlambat. Bagi yang terlambat lima kali keatas akan dipanggil sama kepala sekolah dan di tanyai kenapa bisa terlambat. Dari situ dapat mencari solusi kenapa bisa terlambat. Dengan tujuan tersebut dapat sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Selain itu juga perlu adanya pembeda bagi yang terlambat 5 menit dan 10 menit, supaya ada keadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, K. (2020). *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Tejemahnya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Vaizey, J. (2018). *Pendidikan di Dunia Moderen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., Arafah, N., & Akmalia, R. (2021). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Di MAS Al-Ikhwan Serapuh. 5(2), 211-222.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Satria Wiguna. (2022). implementasi metode discovery learning dalam pembelajaran daring akidah akhlak di kelas vii mts ikaba paluh manis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 981-988.
- Wiguna, S. (2021a). *Aplikasi anates dalam evaluasi pembelajaran*. CV. Pena Persada.
- Wiguna, S. (2021b). Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat). *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 61-71. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.187>